

Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM

Norra Isnasia Rahayu^{1*}, Siti Hanifa Sandri², Jeki Algusri³, Sri Rahmayanti⁴,
Misral⁵, Hendri Ali Ardi⁶

¹²³⁴⁵⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: norraisnasiaarahayu@umri.ac.id

Article history

Received : 2/6/2023

Revised : 19/6/2023

Accepted : 28/6/2023

Published: 30/6/2023

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembukuan dan pelaporan keuangan dengan menggunakan program aplikasi SIAPIK berbasis Android bagi Mahasiswa pelaku UMKM di Universitas Muhammadiyah Riau. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan secara offline. Sasaran pengabdian ini adalah sebanyak 40 Mahasiswa pelaku UMKM di Universitas Muhammadiyah Riau. Instrumen evaluasi kegiatan ini menggunakan kuis dan soal tes. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan SIAPIK telah dapat meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan keuangan untuk usaha mikro, kecil dan menengah, serta praktik penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK. Penggunaan aplikasi SIAPIK diharapkan dapat mempermudah dalam membuat laporan keuangan yang berguna untuk keputusan bisnis serta untuk pengajuan pinjaman modal kepada kreditur.

Kata kunci: Pelatihan; SIAPIK, Android; UMKM, Manajemen Keuangan.

Abstract

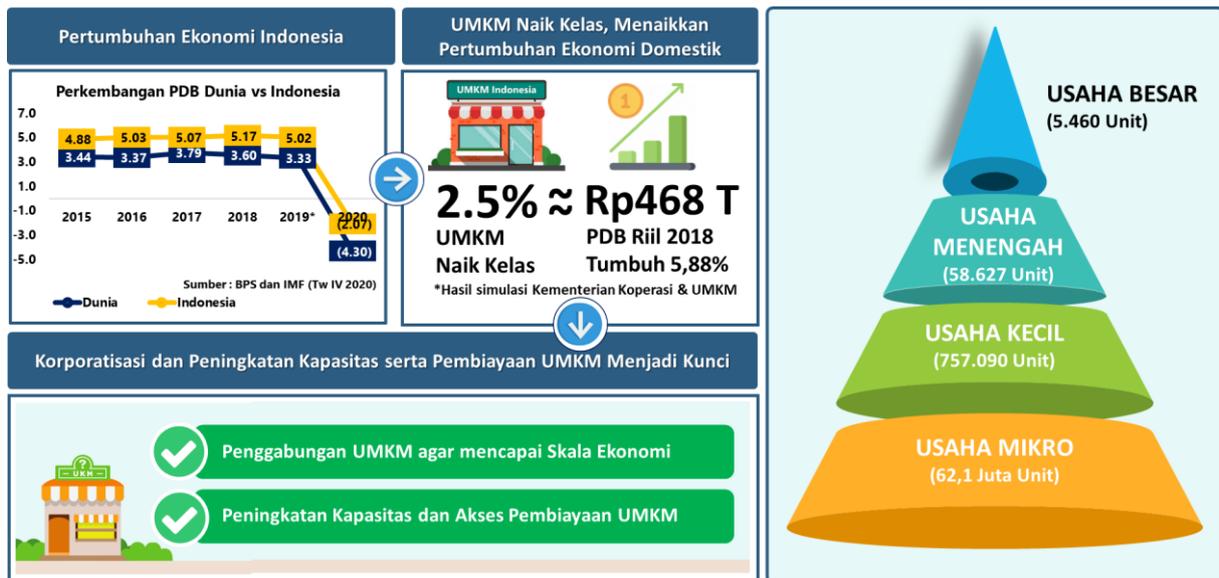
This community service aims to provide bookkeeping and financial reporting training using the Android-based SIAPIK application program for MSME students at the University of Muhammadiyah Riau. The method of implementing this community service activity uses offline training and mentoring methods. The target of this dedication is as many as 40 students of MSME actors at the Muhammadiyah University of Riau. The evaluation instrument for this activity uses quizzes and test questions. The results of this dedication show that the SIAPIK training has been able to increase MSME actors' understanding of the importance of financial management for micro, small and medium enterprises, as well as the practice of preparing financial reports using the SIAPIK application. The use of the SIAPIK application is expected to make it easier to make financial reports that are useful for business decisions and for applying for capital loans to creditors.

Keywords: Training; SIAPIK, Android; UMKM, Financial Management.

PENDAHULUAN

Terdapat beragam jenis industri di Indonesia yang memiliki ukuran sedang dan besar. Salah satu contohnya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berfungsi sebagai pelindung bagi perekonomian dunia saat menghadapi krisis dan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi setelah krisis ekonomi. UMKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). UMKM merupakan langkah yang diambil pemerintah untuk mengurangi kemiskinan, seperti yang diatur dalam UU No. 20 tahun 2008 tentang UKM. UMKM juga memberikan kontribusi yang besar dalam perekonomian Indonesia, menyumbang 99% dari semua bisnis di negara ini.

Terdapat sekitar 26,26 juta UMKM di Indonesia, dan pemerintah pusat dan daerah memberikan perhatian penuh pada sektor ini, dengan berbagai program seperti sosialisasi dan pendampingan di bidang teknologi dan keuangan. UMKM telah berhasil melewati krisis moneter pada tahun 1998 dan masa pandemi Covid-19. UMKM memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik melalui pemerataan ekonomi, pengentasan kemiskinan, maupun kontribusi terhadap perekonomian nasional, seperti penyerapan tenaga kerja, pasar potensial bagi industri jasa keuangan, pengekspor, dan penyerapan kredit yang besar.

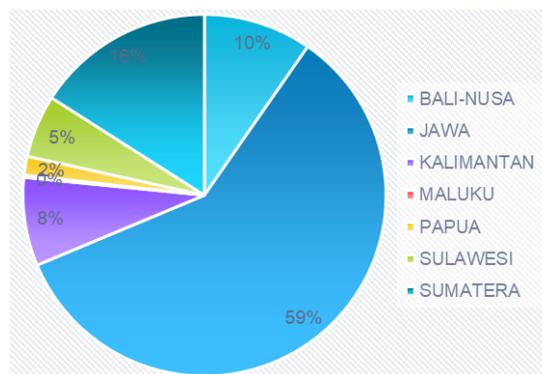


Gambar 1. UMKM menaikkan Pertumbuhan Ekonomi Domestik

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, menemukan jumlah pelaku dan operator UMKM di Provinsi Riau khususnya di Kota Pekanbaru yang sangat dinamis menjadi ajang kerjasama yang menguntungkan antara pelaku UMKM dengan perbankan. Namun seperti banyak usaha kecil dan menengah lainnya, UMKM tidak memiliki catatan keuangan yang lengkap dan standar sehingga banyak kendala saat mengajukan pembiayaan dari bank yang harus menyertakan laporan keuangan.

Para pelaku UMKM menunjukkan kepedulian terhadap usahanya dengan menerapkan pembukuan keuangan yang baik. Hal ini memungkinkan mereka untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang semua transaksi yang terjadi, termasuk keuntungan dan kerugian yang diperoleh. Dengan demikian, mereka dapat melakukan analisis dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mempromosikan usaha mereka. Solusi untuk masalah ini adalah memberikan pendampingan dan pelatihan agar pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan yang mudah. Saat ini, banyak UMKM masih menggunakan pencatatan keuangan manual yang terbatas pada pencatatan arus kas masuk dan keluar.

Beberapa UMKM telah mengadopsi sistem keuangan yang lebih besar. Namun, di era digital saat ini, laporan keuangan dapat disusun menggunakan aplikasi. Salah satu keunggulan menggunakan aplikasi untuk penyusunan laporan keuangan adalah praktis. Beberapa aplikasi, seperti SIAPIK yang disediakan oleh Bank Indonesia, dirancang untuk mendukung dan mempermudah pembiayaan UMKM. SIAPIK merupakan sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan yang sederhana, terstruktur, dan standar. Pelaku UMKM dapat mengunduh aplikasi ini melalui smartphone (Android dan iPhone) atau komputer pribadi. Aplikasi ini sangat berguna bagi usaha kecil dengan modal dan sumber daya manusia yang terbatas, karena dapat menjadi asisten dalam mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan.



Gambar 2. Penggunaan SIAPIK berdasarkan Wilayah

Terlihat pada gambar diatas bahwa penggunaan siapik 59% didominasi oleh wilayah jawa, sedangkan di wilayah sumatera sendiri masih di 10% penggunaan siapik oleh UMKM. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul "Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM" dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana SIAPIK dapat dioptimalkan pada UMKM di Universitas Muhammadiyah Riau. Selain itu, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi SIAPIK agar dapat meningkatkan pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM, termasuk penyusunan laporan keuangan yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan, bentuk tanggung jawab pengelolaan keuangan, dan persyaratan utama dalam pengajuan pembiayaan.

Hasil penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Nurdyastuti dan Cahyani (2019), menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan dalam manajemen keuangan keluarga setelah mengikuti pelatihan, yang sangat bermanfaat bagi mereka. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hardiningsih dan Pancawati (2020) menunjukkan bahwa peserta pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan keuangan setelah mengikuti sosialisasi mengenai SIAPIK. Selain itu, penelitian oleh Utami dan Irawati (2020) menunjukkan bahwa 50 peserta berhasil mengaplikasikan SIAPIK setelah menggunakan aplikasi tersebut selama tiga bulan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ode et al. (2020) mengindikasikan bahwa mayoritas pelaku UMKM belum melaksanakan pencatatan akuntansi dengan baik dan benar, namun pendampingan dapat membangkitkan minat peserta dalam melakukan pelaporan keuangan.

Selain itu, penelitian oleh Jaja Raharja (2021) menunjukkan bahwa pelatihan dan pengarahan dalam penggunaan media digital memberikan pengaruh positif bagi pelaku usaha, dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan dan mengelola media digital dalam branding. Sementara itu, penelitian oleh Utami et al. (2020) menunjukkan bahwa hanya 50 peserta UMKM dari total 100 peserta yang tetap disiplin dalam menggunakan SIAPIK selama tiga bulan. Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi SIAPIK kepada pelaku UMKM di Universitas Muhammadiyah Riau, dengan harapan dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka. Laporan keuangan yang disusun dengan baik akan menjadi dasar pengambilan keputusan, tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, serta persyaratan utama dalam pengajuan pembiayaan.

METODE

Metode kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan materi dan praktik menggunakan aplikasi SIAPIK berbasis Android. Narasumber adalah Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan yang sudah mengikuti TOT Penggunaan SIAPIK yang diadakan oleh Bank Indonesia. Sasaran pengabdian ini adalah sebanyak 40 pelaku UMKM Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau. Kegiatan ini direncanakan dilaksanakan mulai tanggal 23 Mei 2023, lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di di RA 22 Gedung AR. Sutan Mansyur Kampus Universitas Muhammadiyah Riau, Kota Pekanbaru. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa tahapan, sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan beberapa hal, diantaranya:

- a) Melakukan koordinasi dengan Bank Indonesia tentang kesediaan Narasumber
- b) Koordinasi dengan Dinas yang terkait
- c) Survey lokasi kegiatan
- d) Belanja Bahan Berupa Alat Tulis Kantor (ATK) untuk peserta

b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan sebelum pelatihan dilaksanakan, para peserta pelatihan diharapkan mendownload aplikasi SIAPIK pada Google Playstore di android. Adapun tahapannya sebagai berikut:

- a) Menginstal aplikasi SIAPIK via Google Playstore dengan memerhatikan urutan langkah-langkahnya secara tepat;
- b) Memasukkan inisialisasi SIAPIK dengan menggunakan profile usaha
- c) Memperkenalkan sejumlah menu yang tersedia dalam SIAPIK.

c. Tahap Evaluasi

Dari hasil pelaksanaan pelatihan SIAPIK, hal penting dilakukan adalah mengevaluasi pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan dengan mengadakan kuis. Selain itu peserta diminta untuk menyelesaikan soal kasus yang sudah disiapkan narasumber dengan menggunakan aplikasi SIAPIK.

Metode pendekatan yang akan digunakan adalah melalui pelatihan, penyuluhan, diskusi, dan sesi tanya jawab yang menarik bagi para peserta. Sebelum pelatihan dimulai, peserta akan diminta

untuk mengunduh aplikasi SiApik melalui Google Playstore. Tujuan dari pelatihan dan pendampingan ini adalah untuk mensosialisasikan dan memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan dan pengaturan keuangan usaha mereka agar dapat meningkatkan kinerja usaha mereka secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penyusunan aplikasi itu sendiri adalah agar para pelaku UMKM lebih melek finansial. Minimal mereka bisa membedakan antara aset dan utang maupun piutang. Aplikasi ini juga diharapkan mampu menggantikan system pencatatan manual yang biasa digunakan oleh para pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SIAPIK yaitu laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, laporan saldo laba, dan laporan arus kas. Semua laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SIAPIK sudah terstandarisasi. Bank Indonesia telah berkerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia dalam Menyusun pedoman pencatatan transaksi keuangan yang tersedia di aplikasi tersebut. Aplikasi SIAPIK dapat digunakan secara gratis melalui ponsel berbasis Android atau iOS maupun personal computer (PC). Sehingga pelaku UMKM tidak harus merasa ragu untuk menggunakan aplikasi SIAPIK, karena selain mudah digunakan juga menghasilkan laporan keuangan yang lengkap, akurat, serta sudah terstandarisasi dengan jelas. Keberhasilan program ini bisa melalui Langkah awal pelaku usaha untuk mengunduh aplikasi SI APIK. Setelah itu, diharapkan aplikasi ini dapat digunakan dengan jangka panjang oleh pelaku usaha tersebut.

Laporan Laba Rugi		EXPORT
Labas (Rugi)	Rp. 7,311,666.67	
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp. 0	
Penarikan Oleh Pemilik	Rp. 0	
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp. 7,311,666.67	
PENGHASILAN		Rp. 14,150,000 ^
Penjualan	Rp. 14,150,000	
Penghasilan Lain	Rp. 0	
BEBAN		(Rp. 6,838,333.33) ^
Beban Bahan Material	Rp. 2,520,000	
Beban Tenaga Kerja	Rp. 2,860,000	
Beban Sewa	Rp. 0	
Beban Transportasi	Rp. 0	
Beban Bahan Bakar	Rp. 0	
Beban Listrik	Rp. 0	
Beban Air	Rp. 0	
Beban Telepon	Rp. 0	
Beban Penyusutan	Rp. 1,458,333.33	
Beban Umum dan Administrasi	Rp. 0	

Gambar 3. Tampilan SIAPIK di Android

Sistem informasi sebagai metode pengumpulan, penyimpanan, pengolahan dan pemeliharaan data yang sistematis dan terarah dengan menggunakan beberapa Langkah terencana sehingga informasi disimpan, dipantau, dikendalikan dan dikomunikasikan sedemikian rupa yang pada akhirnya menjadi tujuan organisasi yang paling tepat dicapai (Krisniasji., 2015). Sistem informasi juga diartikan sebagai system perbuatan manusia yang mencangkup beberapa elemen dalam organisasi dan diharapkan dapat memebrikan informasi serta untuk mencapai tujuan yang ditargetkan (Abdul Kadir dan tera CH Triwahyuni, 2003). SIA mengacu pada kumpulan sumber daya misalnya orang dan peralatan yang dirancang untuk tujuan data keuangan atau data lain diubah menjadi informasi yang akan ditransfer ke pihak terkait (Bodnar, 2006). Sistem aplikais pencatatan informasi keuangan (SIAPIK) memiliki lima fitur andalan yaitu standar, mudah, aman, sederhana dan terpercaya (SMAS). Aplikasi

SIAPIK mengacu pada buku akuntansi keuangan usaha mikro dan kecil yang disusun oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia. Langkah-langkah sederhana untuk menggunakan SIAPIK adalah mengunduh aplikasi SIAPIK-pendaftaran usaha-input transaksi.

Pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK yang terangkum dalam kegiatan Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat dihadiri oleh 40 orang Peserta. Kegiatan inti terdiri atas 2 (dua) sesi, yaitu sesi pertama pemaparan materi literasi dan digitalisasi keuangan bagi pelaku usaha yang disampaikan oleh Ibu Siti Hanifa Sandri, SE.,M.Si Dosen Program Studi Keuangan dan Perbankan FEB UMRI. Sesi kedua dilanjutkan pemaparan materi sekaligus praktik penggunaan aplikasi SIAPIK oleh Ibu Norra Isnasia Rahayu, SE.,MSA.,Ak.,CA Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan FEB UMRI. Kedua sesi ini dimoderatori oleh Rina Aulisma.



Gambar 4. Pendampingan Peserta Menggunakan SIAPIK di Android

Kegiatan pelatihan diikuti oleh peserta yang merupakan pelaku UMKM dengan antusias. Meskipun beberapa kendala dihadapi, misalnya aplikasi yang kurang support di beberapa handphone serta masih ada peserta yang belum bisa cepat mengikuti praktik. Namun hal itu bisa diatasi dengan dukungan dari tim dosen yang membantu. Beberapa hal yang dilakukan peserta dalam praktik aplikasi SIAPIK, diantaranya:

Pemaparan materi yang disampaikan oleh para nasasumber sangat menarik dan jelas, sehingga peserta dapat memahami dengan baik. Selain soal praktik bersama, peserta diberikan soal kasus yang dapat dikerjakan secara mandiri, sehingga dapat mengukur kemampuan dan pemahaman peserta serta terlihat peserta yang terampil menggunakan aplikasi ini walaupun dalam waktu pelatihan yang cukup singkat. Diharapkan setelah diadakannya kegiatan ini peserta dapat mengaplikasikan SIAPIK selama proses pencatatan transaksi usaha agar proses penyusunan laporan keuangan usaha lebih efektif dan efisien.



Gambar 5. Peserta Kegiatan

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengabdian ini adalah bahwa pelatihan menggunakan SIAPIK telah berhasil meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. Selain itu, mereka juga telah terlatih dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK. Penggunaan aplikasi SIAPIK diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis dan pengajuan pinjaman modal kepada kreditur. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, beberapa saran dapat disampaikan kepada pelaku UMKM. Salah satunya adalah memberikan ulasan atau review kepada mereka mengenai konsep dasar akuntansi, terutama terkait dengan identifikasi bukti transaksi yang harus dimasukkan ke dalam jurnal khusus atau jurnal umum. Selain itu, diperlukan tahapan pelaksanaan lebih lanjut, yaitu melalui penambahan pelatihan yang lebih komprehensif. Tahap ini dapat dimulai dengan penginputan data ke dalam program aplikasi, sehingga kemajuan dari laporan hasil pelatihan dapat diperiksa kembali atau direview.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE. Behan & Holmes, 1990. *Understanding of Information Technologies*, Prentice Hall.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra WacanaMedia.
- Abdul Kadir dan tera CH Triwahyuni. (2003). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Anastasia, D., & Lilis Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Satu. Yogyakarta: Andi.
- Badan Pusat Statistik Bangka Belitung. (2018). *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka*.
- Bodnar. (2006). *Accounting Information System*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fauzi, A. (2019). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangka Belitung. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1).
- Hardiningsih, Pancawati, & K. (2020). sosialisasi dan pelatihan pembukuan dengan aplikasi pencatatan informasi keuangan usaha mikro dan kecil (si apik) BALEkmabang Jepara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).

- Hirmawan, Agus Setiyo. (2021). Aplikasi Pencatatan Keuangan yang sangat bagus untuk UMKM. Artikel Semesta. Jakarta: Kemenkop UKM. Nafisa. Shofia. (2022). Permudah Pencatatan Keuangan! Kenalkan SI APIK Kepada Pelaku UMKM Jangli. . Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis LPPM UNDIP.
- Irawan, W. (2017). Penata Keuangan Dan Aplikasi Lamikro Era Industri 4.0 (UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung). *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha*, 13(1).
- Jaja Raharja, S. dan S. U. N. (2021). Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital. *Kumawula*. 4(1).
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahdi, M. I. (2022). Berapa Jumlah UMKM di Indonesia? *Data Indonesia*.
<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia>
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*.
- Nurdyastuti, & Cahyani, T. (2019). Pendampingan Pengelolaan keuangan Keluarga Islami Bagi Ibu Rumah Tangga Tenaga Pelaku UMKM Di Kecamatan Jateng Kabupaten KARanganyar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Nurhidayah, Hilda. (2022). *Mengenal SI APIK, Aplikasi Pencatatan Laporan Keuangan*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Ode, W., Rayyani, Muhammad Nur Abdi, Endang Winarsi, D., & Warda. (2020). Peningkatan Daya Saing Umkm Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2).
- Utami, T., Irawati, W., & Z. (2020). penerapan sak ekmn pada umkm scale up Tangerang selatan melalui aplikasi pencatatan informasi. *Abdimisi*, 1(2).
- Utami, T., Irawati, W., Rosharlianti, Z., Dea Annisa, D., & Angraini, D. (2020). Penerapan Sak-Emkm Pada Umkm Scale Up Tangerang Selatan Melalui Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro Dan Kecil (SI APIK). *ABDIMISI*, 1(2).